

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

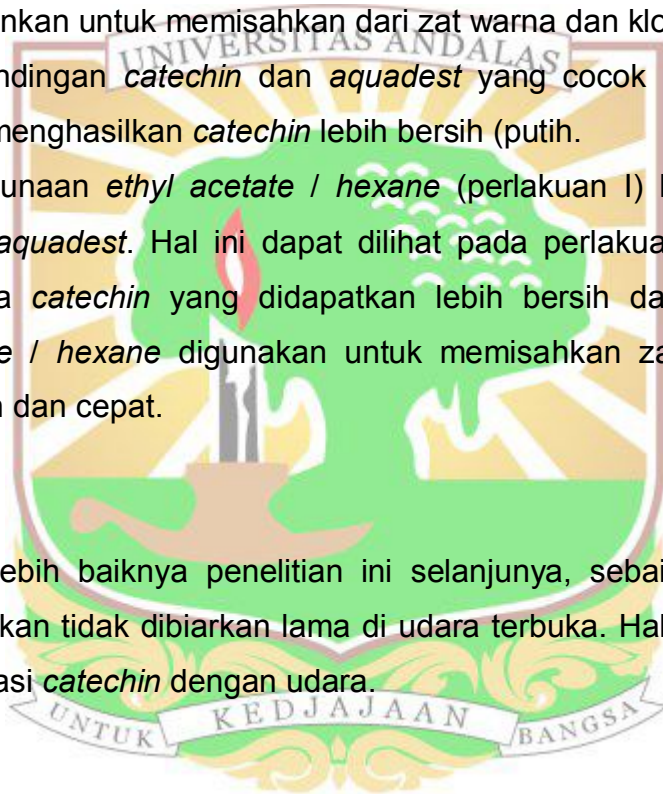
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelarut *ethyl acetate* lebih baik dipakai dari pada *methanol* dalam melarutkan *catechin* karena *tannin* (zat warna) dalam Gambir sedikit terlarut.
2. Proses melarutkan *catechin* ke dalam *aquadest* kemudian didinginkan untuk memisahkan dari zat warna dan klorofil.
3. Perbandingan *catechin* dan *aquadest* yang cocok adalah 1 : 39 yang menghasilkan *catechin* lebih bersih (putih).
4. Penggunaan *ethyl acetate* / *hexane* (perlakuan I) lebih baik dari pada *aquadest*. Hal ini dapat dilihat pada perlakuan I, II, dan III dimana *catechin* yang didapatkan lebih bersih dan putih. *Ethyl acetate* / *hexane* digunakan untuk memisahkan zat warna lebih mudah dan cepat.

5.2. Saran

Agar lebih baiknya penelitian ini selanjunya, sebaiknya *catechin* yang didapatkan tidak dibiarkan lama di udara terbuka. Hal ini mencegah proses oksidasi *catechin* dengan udara.



DAFTAR PUSTAKA

1. Gumbira, S.E., Syamsu, K., Mardiyati, E., Herryandie, A., Evalia, NA., Rahayu, DL., Puspitarini, R., Ahyarudin, A. dan Hadiwijoyo, A. 2009. *Agroindustri dan Bisnis Gambir Indonesia*. Bogor: IPB Press.
2. Nazir, M.: *Gambir: Budidaya, Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya*. Yayasan Hutanku 2000, 125-126.
3. Zaman, S.; Ali M. U.; Ali, M. Y.; Taher, M. A.; Hye, M. A.: *Isolation of (+)-Catechin from Acacia Catechu (Cutch Tree) by a Convenient Method*. Rajshasi University 2009.
4. Amos. *Teknologi Pasca Panen Gambir*. Jakarta: BPPT Press 2004.
5. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Padang. *Standar Nasional (SNI) Gambir*, 01-3391-2000, Departemen Perindustrian dan Perdagangan. 2000
6. Djanun, L. N. C.: *Peluang ekspor gambir dipasar Internasional*. BPEN, Depperindak 1998, 47.
7. Cayman Chemical Company. *Catechin*. 2011.
8. Ferdinal, N.; Nazir, N.: *Phytochemical screening and fractionation of gambier (Uncaria gambier)*. Journal Biomatchem 2013, 23-25.
9. Bakhtiar, A.: *Manfaat Tanaman Gambir. Makalah Penataran Petani dan Pedagang Pengumpul Gambir di Kecamatan Pangkalan Kab. 50 Kota*. FMIPA Unand 1991, 23.
10. Thorpe, J. F.; Whiteley, M. A.: *Thorpe's Dictionary of Applied Chemistry. Fourth edition. Vol II*. Longmans Green and Co. London 1921, 434-438.
11. Magdalena, K.: *Extraction and Chromatographic Separation of Tannin Fractions From Tannin-Rich Plant Material*. Olsztyn 2007.

12. Noveri, R, dkk. *Isolasi Katekin dari Gambir (Uncaria gambir (Hunter). Roxb) untuk Sediaan Farmasi dan Kosmetik*. Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia. 2010.
13. Towaha ,Juniatydan Ferry, Yulius. *Catechin Pada Gambir Dan Perannya Dalam Industri*. Majalah Tree 2010.
14. Ferdinal, N.: *Isolasi Dan Karakterisasi Catechin Dari Gambir*. Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pendidikan Kimia 2011.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta 2000.
16. Harborne, J. B.: *Metode Fitokimia*. Terbitan Kedua. Penerjemah: Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. ITB 1987, 49.
17. Arsyad, M. Natsir, *Kamus Kimia Arti dan Penjelasan Istilah*, Gramedia, Jakarta 2001.
18. Sharp, T.E., La Regina, M.T., *The Laboratory Rat*. CRC Press, Boca Raton, Florida 1998.
19. Sudjadi. *Penentuan Struktur Senyawa Organik*. Ghalia Indonesia. Yogyakarta 1983.
20. Noerdin, *Elusidasi Struktur Senyawa Organik*. Bandung : Penerbit Angkasa 1985.
21. Silverstein, R.M. *Penyelidikan Spektrometrik Senyawa Organik* Edisi 4. Terjemahkan Hartomo. Erlangga. Jakarta 2002.